ABSTRAK

Pemasangan infus merupakan tindakan invasif yang melibatkan masuknya alat ke dalam tubuh dan sering dilakukan pada anak-anak selama menjalani perawatan di rumah sakit. Tindakan ini dapat menimbulkan rasa sakit, kekhawatiran, serta reaksi perilaku yang kurang adaptif pada anak. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengelolaan nyeri nonfarmakologis yang mudah diterapkan, salah satunya melalui teknik distraksi dengan menonton kartun animasi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah tingginya tingkat nyeri yang dialami anak saat pemasangan infus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik distraksi menonton kartun animasi terhadap penurunan tingkat nyeri anak saat pemasangan infus. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen *nonequivalent control group*. Subjek penelitian adalah anak prasekolah yang menjalani pemasangan infus dan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Pengukuran tingkat nyeri dilakukan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan *Wong-Baker Faces Pain Rating Scale*.

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebelum intervensi, sebagian besar anak pada kedua kelompok mengalami nyeri sedang hingga berat. Setelah intervensi, kelompok yang diberikan distraksi menonton kartun animasi mengalami penurunan tingkat nyeri, ditandai dengan meningkatnya nyeri ringan dan tidak ditemukannya nyeri berat. Sementara itu, kelompok kontrol masih menunjukkan nyeri pada tingkat sedang hingga berat. Hasil uji *Paired Sampel t-Test* menunjukkan penurunan nyeri yang signifikan pada kelompok intervensi *p. value* (0,000 < 0,05), sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan yang bermakna *p. value* (0,336 > 0,05). Uji *Independent Sampel t-Test* juga menunjukkan adanya perbedaan penurunan nyeri yang signifikan antara kedua kelompok *p. value* (0,000 < 0,05).

Kesimpulan: Teknik distraksi menonton kartun animasi terbukti efektif dalam mengurangi nyeri anak saat pemasangan infus dan direkomendasikan sebagai intervensi nonfarmakologis dalam perawatan anak.

Kata kunci: Nyeri Anak, Teknik Distraksi, Kartun Animasi, Pemasangan Infus, Keperawatan Anak

Abstract

Intravenous infusions are invasive procedures involving the insertion of devices into the body and are often performed on children during hospitalization. This procedure can cause pain, anxiety, and less adaptive behavioral reactions in children. Therefore, easy-to-implement non-pharmacological pain management strategies are needed, one of which is through distraction techniques such as watching animated cartoons. The problem in this study was the high level of pain experienced by children during IV insertion. This study aimed to determine the effect of the distraction technique of watching animated cartoons on reducing children's pain levels during IV insertion. This study used a quantitative method with a quasi-experimental nonequivalent control group design. The subjects were preschool children undergoing IV insertion and were divided into two groups: the intervention group and the control group. Pain levels were measured before and after the intervention using the Wong-Baker Faces Pain Rating Scale. Univariate analysis results showed that before the intervention, most children in both groups experienced moderate to severe pain. After the intervention, the group given the distraction technique of watching animated cartoons experienced a decrease in pain levels, characterized by an increase in mild pain and an absence of severe pain. Meanwhile, the control group still experienced moderate to severe pain. The results of the Paired Samples t-Test showed a significant reduction in pain in the intervention group (p-value 0.000 < 0.05), while there was no significant difference in the control group (p-value 0.336 > 0.05). The Independent Samples t-Test also showed a significant difference in pain reduction between the two groups (p-value 0.000 < 0.05).

Keywords: *Child Pain, Distraction Technique, Animated Cartoons, IV Insertion, Pediatric Nursing*